

DAFTAR PUSTAKA

- Agriati, S.H.B. (2010). Studi kasus perilaku *bullying* pada siswa SMA di kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, BAPPEDA Kota Yogyakarta. 5, 54-62
- Agustiani, H. (2009). Pikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri pada Remaja. Bandung: PT. Refika Aditama
- Alfian, I.N., dan Suminar, D, R. (2003). Perbedaan tingkat kebermaknaan hidup remaja akhir pada berbagai status identitas *ego* dengan jenis kelamin sebagai kovariabel (Penelitian terhadap makasiswa Madura di Surabaya). *Insan Media Psikologi*, 5, 2
- Astuti, P.R. (2008). *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak*. Diakses pada tanggal 5 september 2012 dari <http://books.google.co.id/books?id=ZG8kNsHwDzoC&pg=PA3&dq=definisi+bullying&hl=en&sa=X&ei=0mOVUeaCGsvarAeV-ICABA&ved=0CDEQ6AEwAA#v=onepage&q=definisi%20bullying&f=true>
- Baumeister, R.F. (1991). *Meaning of Live*. New York: The Guildford Prees , A Division of Guildford Publicicstion, Inc.
- Bogdan, R.C & Biklen, S.K. (2003). *Qualitative Research for Education: An introduction to Theories and Method* (4th ed.). New York: Pearson Education Group
- Boyatzis, R.E. (1998). *Transforming Quaitative Information: Thematic Analysis and Code Development*. New Delhi: Sage Publications
- Bruns, S., Maycock, B., Cross, D., and Brownm, G. Power of peers: Why some student bully other to conform. *Qualitative Health Research*, 2008 12: 1704-1716
- Coloroso, B. (2007). *Stop Bullying: Memutus Mata Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU* (Terjemahan). Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta
- Cheng, Ying, Chen, L, Ho, H, and Cheng, C. (2011). Definitions of school bullying in Taiwan: a comparison of multiple prespectives. *School Psychology International*, 32(2), 227-243
- Erikson, E.H. (1989). *Identitas dan Siklus Hidup Manusia: Bunga Rampai 1* (Terjemahan). Jakarta: PT.Gramedia
- Friedman. H.S dan Schustack, M.W. (2008). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*, Edisi Ketiga, Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga

- Georgiou, Stelios N. (2008). Parental style and child bullying and victimization experiences at school. *Social Psychological Education*, 11, 213-227
- Hendriani, W., & Krisdianto, D. (2012). Penerapan Dua Langkah Analisis Tematik dalam Penelitian Tentang Resiliensi pada Individu Tunarung. In *Laporan Penelitian EWMP (Tidak Diterbitkan)*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Houghton, S.J, Nathan, E., and Taylor, M. (2012). To bully or not bully, that is not the question: Western Australian early adolescents' in search of a reputation. *Journal of Adolescent Research*, 27, 498
- Huneck, A. (April 2007). Ms. Huneck, Kami Tidak Melakukannya di Sini. Makalah dipresentasikan pada Workshop Nasional: Intervensi Efektif untuk Mengurangi Bullying di Sekolah-Sekolah di Indonesia. Jakarta: Hotel J.W. Marriot
- Hurlock, E.B. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (edisi kelima) Alih Bahasa: Istiwidayanti, Soedjarwo, Sijabat R.M. Jakarta: Erlangga.
- Ini dia 5 kasus *bullying* SMA di Jakarta. (2012, 31 Juli). *Detik Forum* [on-line]. Diakses pada tanggal 3 November 2012 dari <http://forum.detik.com/ini-dia-5-kasus-bullying-sma-di-jakarta-t476916.html>
- O'Connor, K., dan Chamberlain, K. (1996). Dimension of life meaning: A qualitative investigation at mid-life. *British Journal of Psychology*, 87, 461-477
- Poerwandari, E.K. (2011). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Penegmbangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Priatna, A. (2010). *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Diakses pada tanggal 28 September 2012 dari http://books.google.co.id/books?id=ewhQu2DfhxwC&pg=PA7&dq=faktorfaktor+bullying&hl=id&ei=6YPyTe3AHo_evQO6yZnlBg&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=1&ved=0CCcQ6AEwAA#v=onepage&q=faktor-faktor%20bullying&f=false
- Reker, G. T., dan Chamberlain, K., (2000). *Exploring Existential Meaning: Optimizing Human Development Across the Life Span*. California: Sage Publication

Reker, G. T., dan Woo, L.C. (2011). Personal meaning orientations and psychosocial adaptation in older adults. *Sage Open*, 1-10

Riauskina, I. I., Djuwita, R., dan Soesetio, S. R. (2005). "Gencet-gencetan" dimata siswa/siswi kelas 1 SMA: Naskah kognitif tentang arti, skenario, dan dampak "gencet-gencetan". *Jurnal Psikologi Sosial*, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. 12 (01), 1 – 13

Salmivalli, C., Kaukiainen, A., Kaistaniemi, L. & Lagerspetz, K. (1999). Self Evaluated Self-Esteem, Peer-Evaluated Self-Esteem, and Defensive Egotism as Predictors of Adolescents' Participation in Bullying Situations. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 25, 1268-1278.

Santrock, J.W. (2007). *Remaja, Edisi Kesebelas, Jilid 1* (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Siswanti, dkk. (2009). Fenomena *bullying* di Sekolah Dasar Negeri di Semarang: Sebuah studi deskriptif. *Jurnal Psikologi Undip*, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 5 (2), 1-11.

Stake, R.E. (1995). *The Art of Case Study Research*. New York: Sage Publication

Sullivan, K. (2010). *Anti-Bullying Handbook*, (2th Ed.). Diakses pada tanggal 24 Desember 2012 dari <http://books.google.co.id/books?id=odW49H425RMC&printsec=frontcover&dq=antibullying+handbook&hl=en&sa=X&ei=joOTUZiVM4X5rQep2YDoBQ&ved=0CC4Q6AEwAA>

Tharshis, T.P. (2010). *Living with Peer Pressure and Bullying*. New York: Facts On File, Inc.

Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA). (2008). *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.

Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA). (2010, April). Penelitian mengenai kekerasan di sekolah pada tahun 2008. Diakses pada tanggal 3 November 2012 dari <http://sejiwa.org/penelitian-mengenai-kekerasan-di-sekolah-2008/>